

BAB VI

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Film adalah salah satu sarana media komunikasi yang mempunyai banyak pesan-pesan tersembunyi di dalam narasi sebuah cerita. Film ini mengangkat gambaran perempuan Jawa pada tahun 1900-an. Dimana perempuan digambarkan sebagai sosok yang *kalem* (lemah lembut), pintar memasak, dan bisa merawat diri. Perempuan pada masa itu termarginalkan oleh tradisi yang sudah melekat di masyarakat. Setelah memperoleh hasil penelitian dan menyusun pembahasan, maka peneliti membuat kesimpulan penelitian yaitu:

1. Dalam film ini, laki-laki dan perempuan tidak mempunyai hak yang sama dalam bidang pendidikan, pekerjaan, dan pemerintahan. Pendidikan tinggi hanya boleh ditempuh untuk laki-laki bangsawan saja. Untuk perempuan tidak boleh mendapat pendidikan tinggi karena tradisi masyarakat yang mengharuskan perempuan masuk pingitan saat menstruasi pertama. Budaya saat itu memposisikan perempuan sebagai *second class* tugasnya hanya melayani suami dan merawat anak, sehingga tidak memerlukan pendidikan tinggi. Keterbatasan sebagai perempuan saat itu adalah terbatasnya mendapatkan informasi karena kekuasaan tertinggi dan keputusan ada pada laki-laki (bapak). Dalam kebudayaan masyarakat, patriarki muncul sebagai bentuk kepercayaan bahwa laki-laki mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dibanding

perempuan.

2. Posisi subjek dalam film *Kartini* karangan Hanung Bramantyo dan Robert Ronny tahun 2017 adalah R.M Adipati Ario Sosroningrat atau ayah *Kartini*. Dimana beliau bebas memberikan keputusan untuk dirinya dan tokoh lain dari sudut pandangnya. Romo Ario dapat memberikan kelonggaran untuk putri-putrinya seperti mengizinkan keluar dari kamar pingitan, menyetujui proposal beasiswa *Kartini* yang seharusnya seorang perempuan tidak boleh meneruskan pendidikan bahkan keluar dari pendopo setelah masuk pingitan. Subjek disini juga tidak lepas dari peran seorang sutradara dan penulis. Dengan latarbelakang Hanung, pernah menyutradarai film *Ayat-Ayat Cinta* (2008), *Wanita Berkalung Sorban* (2009) yang bertema serupa, penggambaran yang ditampilkan penulis melalui film, cenderung memomorduakan perempuan. Posisi objek dalam film *Kartini* adalah *Kartini*. Walaupun *Kartini* adalah tokoh utama, tapi ia tidak bisa menampilkan dirinya sendiri.
3. Posisi pembaca/penonton dalam film *Kartini*, diposisikan ikut merasakan apa yang dirasakan oleh *Kartini* dan terbawa arus alur cerita tersebut. Biasanya kita melihat *Kartini* dari sudut pandang perjuangannya. Tapi dalam film ini, kita melihat bagaimana gejolak batin yang dialami oleh *Kartini*. Bagaimana ia memperjuangkan hak-hak perempuan pada masa itu, mencoba melawan takdir yang mengekanginya, dan membuat versi sebagai Raden Ayu yang berbeda. Pembaca disini juga diposisikan menjadi karakter yang

baik, menjaga, dan mendukung keadilan. Perjuangan Kartini ini tidak lepas dari dukungan sosok seorang ayah. Ketegasan Romo Ario dalam mendidik putri-putrinya ini membuat kesan yang baik dimata penonton. Walaupun banyak pihak yang menentang keputusan romo Ario dalam film tersebut karena sudah keluar dari tradisi yang sudah ada.

B. SARAN

1. Pernikahan dalam film ini masih memiliki kepentingan-kepentingan sepihak dan cenderung merugikan pihak perempuan. Oleh karena itu dibutuhkan kajian-kajian keagamaan lebih lengkap agar dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan lain, sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan.
2. Kepada pembuat film, lebih banyak mengangkat tokoh-tokoh pahlawan untuk dijadikan referensi film yang dapat memberikan pembelajaran dan pengetahuan untuk generasi milenial. Agar cara belajar mereka lebih variatif, tidak hanya mengandalkan buku sejarah sebagai referensi panduan sejarah mereka.
3. Kepada pembaca khususnya mahasiswa IAIN Kediri, hendaknya mengembangkan penelitian pada skripsi ini agar dapat makna lebih dalam tentang film.

Daftar Pustaka

- Beauvoir, Simone de. *The Second Sex*. New York: Alfred A Knopf, 2009.
- Danesi, Marcel. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Delmarrich Bilga. “Resistensi Tokoh-Tokoh Perempuan Terhadap Patriarki dalam Novel *Garis Perempuan Karya Sanie B Kuncoro*.” Jentera: Jurnal Kajian Sastra, 2017.
- Effendi, Onong. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Cipta Aditya Bakti, 2003.
- , *Dinamika Komunikasi*. Bandung: CV. Remadja Karya, 1986.
- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2001.
- “Film Kartini- Ide Awal Pembuatan #movie Talk part 1”, *Youtube: KapanLagiDotCom*, <https://www.youtube.com/watch?v=tewEsrF5At>, 12 April 2017, diakses tanggal 18 Mei 2021.
- “Full Cast & Crew”, *IMDB*, <https://www.imdb.com/title/tt5882416/fullcredits>, diakses tanggal 07 Mei 2019.
- Gamble, Sarah. *Feminisme & Postfeminisme*. Penj. Tim Jalasutra. Yogyakarta: Jalasutra. 2010
- Hanum, Farida. *Kajian dan Dinamika Gender*. Malang: Intrans Publishing, 2013.
- Iqbal, Hasan. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Mills, Sara. 1992. “Knowing Your Place: A Marxist Feminist Stylistic Analysis”. Dalam Michael Toolan (ed.), *Language, Text and Context: Essays in*

- Stylistics*, London and New York: Roudledge.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyana. *Kajian Wacana: Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Murniah. “*Pembagian Kerja Secara Seksual di Masyarakat Jawa*”. 2012.
- Mustaqim, Abdul. *Paradigma Tafsir Feminis; Membaca Alquran dengan Optik Perempuan*. Yogyakarta: Logung Pustaka, 2008.
- Partini. *Bias Gender dalam Birokrasi*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- “Penghargaan bagi Kartini (2017)”, *Film Indonesia*, <https://filmindonesia.or.id/movie/title>, diakses tanggal 07 Mei 2019.
- Pranajaya, Adi. *Film dan Masyarakat: Sebuah Pengantar*. Jakarta: BP SDM Citra Pusat Perfilman Haji Usmar Ismail, 1999.
- Ratnaning Asih, “Film Kartini Masuk dalam Eurasia Internasional Film Festival 2017”, *Liputan 6*, <http://showbiz.liputan6.com/read/3012905>, 13 Juli 2017, diakses, 26-01-2020.
- Rueda, Marisa et. al. *Feminisme Untuk Pemula*. Yogyakarta: Langit Aksara, 2007.
- “Sara Sehan-Hanung Bramantyo-Sutradara”, *Youtube: netmediatama*, <https://www.youtube.com/watch?v=bPvHK4yXAFs>, 24 Oktober 2013, diakses tanggal 17 Mei 2021.
- “Sisi Lain Raden Ajeng Kartini di Film Kartini”, *BookMyShow Indonesia*, <http://id.bookmyshow.com>, 20 April 2017, diakses tanggal 07 Mei 2019.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Soeroto, Soemandari. *Kartini Sebuah Biografi*. Jakarta: Gunung Agung, 1982.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Sumarno, Marseli. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT. Gramedia Widiarsarana Indonesia, 2005.

Walby, Sylvia. *Teorisasi Patriarki*. Penj. Mustika K. Prasela. Yogyakarta: Jalasutra, 2014.